



HARI JADI BERAU TIDAK MERIAH WAKTUNYA PEMKAB BERBENAH

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 2



Cukup Hari Jadi yang Sederhana

Pembangunan Berau Jangan Seadanya

KABUPATEN Berau genap berusia 72 tahun pada 15 September 2025. Sejumlah kritikan dan harapan disampaikan masyarakat agar Bumi Batiwakkal semakin maju dan sejahtera.

Peringatan Hari Jadi ke-72 Kabupaten Berau dan ke-215 Tanjung Redeb dibuka dengan tarian teatral 'Tragedi Balikukup' di Lapangan Pemuda, Senin (15/9/2025). Para penari merupakan seniman binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau dari siswa SMA dan mahasiswa perguruan tinggi.

Penampilan mereka disaksikan ratusan warga dan peserta upacara, mulai dari Bupati dan Wakil Bupati Berau, anggota dewan, tokoh masyarakat, anak sekolah, pegawai, hingga aparat keamanan.

Sebagai inspektur upacara, Bupati Berau, Sri Juniarsih, menyampaikan rasa syukur atas umur yang panjang bagi Bumi Batiwakkal saat ini. Usia 72 tahun diharapkan menjadi momentum pemerintah untuk memastikan kesejahteraan bisa dirasakan oleh seluruh warga.

"Selamat Hari Jadi Berau ke-72. Semoga kesejahteraan merata bisa kita wujudkan," kata Sri Juniarsih.

Sri mengakui, peringatan Hari Jadi Berau tahun ini mengalami perbedaan karena kebijakan keamanan dari pemerintah pusat yang harus diikuti oleh daerah.

"Tahun ini kita laksanakan lebih sederhana, sesuai dengan arahan pemerintah



pusat," kata dia.

Di tengah situasi itu, dia berharap seluruh lapisan masyarakat untuk tetap bergembira dalam merayakan hari besar ini.

Dia menyebut, saat ini kedudukan Berau semakin baik di mata nasional. Dengan keunggulan sektor pariwisata, perkebunan, pertanian, dan sektor lainnya yang membawa keuntungan untuk daerah.

Dia pun berkomitmen, ke depan, pemerintah akan terus berbenah dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi tantangan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi warga Bumi Batiwakkal.

"Kami akan melanjutkan dan menuntaskan agenda pembangunan di periode kedua kami ini," tegasnya.

Dia juga mengajak seluruh lapisan masyarakat agar menjadi mitra terbaik pemerintah dalam proses pembangunan daerah. Selain itu, dia minta peran aktif perusahaan yang beroperasi di Berau

untuk membantu agenda pembangunan lima tahun ke depan.

Sri juga menegaskan komitmennya untuk memaksimalkan periode kedua kepemimpinannya. Dia berjanji akan bekerja sekuat tenaga menghadirkan program-program pembangunan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat Bumi Batiwakkal.

"Namun pemerintah tidak bisa berjalan sendiri. Dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat sangat kami butuhkan," sambungnya.

Sri menegaskan, periode kedua ini akan menjadi momentum memperkuat fondasi pembangunan. Dengan kerja sama yang solid antara pemerintah, DPRD, Forkopimda, tokoh adat, tokoh masyarakat, hingga mitra pembangunan, dia yakin Berau mampu tumbuh sebagai daerah yang maju, unggul, berkelanjutan, makmur, dan sejahtera.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 3

Dia juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang selama ini telah berkontribusi demi kemajuan Berau.

Di sisi lain, pada peringatan Hari Jadi Berau tahun ini, setidaknya terdapat 10 event yang harus dibatalkan dan ditunda. Tak ada agenda khusus pemerintah yang digelar di kampung-kampung karena pembatasan kegiatan sesuai arahan pemerintah pusat.

Sri menyebut, anggaran sejumlah event tahunan akan dialihkan ke kegiatan pembagian sembako. Nantinya, pemerintah bakal membagikan ribuan paket sembako melalui kegiatan pasar murah.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan rasa kehadiran pemerintah di tengah masyarakat.

HARAPAN WARGA

Peringatan Hari Jadi Berau tak hanya menjadi momen refleksi pembangunan, tetapi juga wadah masyarakat untuk menitipkan harapan kepada pemerintah. Sejumlah warga menyampaikan keinginan agar Berau terus bergerak maju dan masyarakatnya semakin sejahtera.

Salah satu yang menjadi perhatian besar adalah pemerataan fasilitas dasar, seperti ketersediaan air bersih dan jaringan listrik. Fasilitas itu hingga kini dinilai belum sepenuhnya dirasakan merata di seluruh kampung.

"Kami berharap ke depan tidak ada lagi warga yang kesulitan air bersih atau listrik. Jangankan di pelosok kecamatan, dalam kota saja masih belum merata. Padahal ini kebutuhan pokok yang harus dirasakan semua masyarakat," kata warga Tanjung Redeb, Ruslan.

Baginya, infrastruktur yang baik akan membuka akses lebih luas, mempercepat distribusi hasil pertanian dan perkebunan, sekaligus mendukung tumbuhnya usaha kecil menengah (UKM).

"Kami ingin pembangunan tidak hanya terpusat di kota, tapi juga dirasakan sampai kampung-kampung," terangnya.

Selain itu, dia juga menaruh harapan besar terhadap sektor pendidikan. Pemkab Berau harus memberikan jaminan pendidikan gratis, mulai dari jenjang PAUD/TK hingga SMA sederajat untuk menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan mampu bersaing.

"Memang sejauh ini biaya pendidikan sekolah sudah gratis. Tapi ada saja embel-embel yang harus dibayar. Semoga tidak ada lagi hal-hal seperti itu," jelasnya.



Senada, Saharuddin, warga Tanjung Redeb lainnya meminta Pemkab Berau konsisten menjalankan visi dan misinya. Salah satu yang harus dibenahi adalah fasilitas dan pelayanan kesehatan.

"Sektor kesehatan ini sangat penting. Apalagi, bukan sekali dua kali, banyak dari kami masyarakat mengeluhkan tentang layanan kesehatan," keluhnya.

Bagi masyarakat, peringatan hari jadi juga menjadi pengingat bahwa pembangunan harus menyentuh seluruh lapisan, tidak hanya angka-angka capaian, tetapi benar-benar dirasakan manfaatnya.

Mereka berharap Pemkab Berau konsisten menjaga komitmen dan lebih dekat dengan kebutuhan warganya.

"Peringatan hari jadi ini seharusnya menjadi semangat baru. Keinginan kami sederhana, hidup layak dengan fasilitas dasar terpenuhi, pendidikan terjangkau, dan kesempatan kerja lebih terbuka. Kalau itu terwujud, masyarakat pasti sejahtera," pungkasnya.

Sementara itu, mantan Wakil Bupati Berau, Agus Tantomo, menilai ada sejumlah perubahan pada wajah Bumi Batiakkal dari tahun ke tahun meski belum terlalu signifikan.

Agus menuturkan, salah satu catatan pentingnya terkait pembangunan adalah besarnya APBD Berau dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan, pada 2024, APBD

Berau sempat menyentuh angka Rp7 triliun. Sayangnya, dengan anggaran sebesar itu, ia menilai perubahan yang terjadi belum sebanding.

"Jumlah APBD yang besar itu saya tidak tahu diarahkan ke mana. Tapi kalau kita lihat secara fisik, perubahannya tidak sebanding dengan besarnya APBD yang diterima Berau," katanya.

Ketika ditanya sektor apa saja yang perlu mendapat percepatan, Agus menilai pendidikan tak perlu lagi digarap secara ekstra karena sudah diatur dalam undang-undang.

Namun, ia menekankan agar pemerintah lebih memprioritaskan sektor yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, terutama di wilayah perkampungan.

"Persoalan-persoalan mendasar sampai sekarang masih banyak belum selesai. Misalnya listrik, air, jalan, dan sebagainya itu belum merata. Belum lagi soal ketenagakerjaan. Saya kira pemerintah lebih tahu lah soal itu," terangnya.

Sebagai masyarakat, Agus berharap APBD Berau dapat digunakan secara maksimal, tepat sasaran, dan benar-benar berpihak pada rakyat.

"Kita inginnya APBD yang besar itu betul-betul dipergunakan untuk program pro rakyat. Sehingga berbanding lurus dengan hasil pembangunan," pungkasnya.

(SULAIMAN, HENDRA IRAWAN)



Madri Pani Tiba-tiba Undur Diri

Tinggalkan NasDem ke Gerbong Gerindra

MANTAN Ketua DPRD Berau, Madri Pani, membuat langkah mengejutkan setelah mengundurkan diri dari keanggotaan DPD Partai NasDem Berau dan akan merapat ke Partai Gerindra.

Kabar itu mencuat setelah beredar surat pengunduran diri yang ditandatangani Madri Pani pada 3 September 2025. Dalam surat tersebut, ia menegaskan mundur sepenuhnya dari keanggotaan partai besutan Surya Paloh itu.

Saat dikonfirmasi, Madri menampik adanya konflik internal. Menurutnya, keputusan itu lahir dari kesadaran pribadi bahwa dirinya tak lagi berkontribusi bagi partai.

“Saya sekarang orang biasa. Saya takut hanya menjadi beban bagi partai,” ujarnya, Rabu (17/9/2025).

Mantan Kepala Kampung Gurimbang ini menyebut sudah berkomunikasi langsung dengan Ketua DPD Partai NasDem Berau, Dedy Okto Nooryanto, sebelum menyampaikan sikapnya.

Madri pernah dipercaya menjabat Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) NasDem pada 2024, serta terpilih menjadi Ketua DPRD Berau periode 2019 berkat dukungan dari daerah pemilihan 4. Namun, meninggalkan NasDem bukan perkara mudah baginya.

“Ini keputusan sulit. NasDem partai besar dengan banyak kader hebat. Saya bersyukur pernah bergabung, banyak ilmu yang saya dapat,” ungkapnya.

Beberapa isu mengaitkannya dengan Partai Gerindra. Namun, ia buru-buru menampiknya. Untuk saat ini, fokusnya beralih ke kebun pribadinya di Kampung Gurimbang.

“Belum ada. Paling berkebun, karena saya suka lihat tanaman. Juga ngobrol dengan masyarakat,” katanya.

Dengan status tanpa parpol, Madri mengaku bisa lebih bebas berinteraksi dengan masyarakat tanpa embel-embel politik.

Selama ini, setiap kedekatannya dengan warga sering dikaitkan dengan kepentingan politik. Padahal, ia menegaskan memang gemar bergaul.

Meski membantah, isu kepindahan ke Partai Gerindra pun semakin menguat



usai Madri dikabarkan telah bertemu dengan Ketua DPD Partai Gerindra Kalimantan Timur, Seno Aji, di Samarinda.

“Pak Madri sudah bertemu dengan Pak Seno di Samarinda, mungkin sekitar seminggu yang lalu. Nah, saya baru terkonfirmasi pertemuan itu pada Sabtu kemarin. Pak Seno sendiri yang sampaikan,” kata Ketua DPC Partai Gerindra Berau, Jakariya, Rabu (17/9/2025).

Menurutnya, dalam penyampaian Seno Aji, ada sinyal kuat keinginan Madri Pani untuk bergabung ke partai besutan Prabowo Subianto tersebut.

Seno bahkan telah meminta pengurus Partai Gerindra di Berau agar menyiapkan ruang komunikasi jika Madri benar-benar serius ingin menjadi kader.

“Pak Seno bilang, tolong difasilitasi sesuai dengan mekanisme kepartaian yang ada,” kata Jaka.

Jaka menerangkan, hampir di semua parpol, termasuk Partai Gerindra, memiliki mekanisme internal sendiri sebelum menerima seseorang sebagai anggota.

“Jadi, tidak serta-merta langsung diterima, semua ada mekanismenya. Nanti hasilnya seperti apa akan kita sampaikan,” ujarnya.

Ia juga menyebut, saat ini, belum ada komunikasi resmi antara pengurus Partai Gerindra Berau dengan Madri Pani. Komunikasi baru sebatas antara Madri Pani dengan Seno Aji. Namun, pihaknya sangat terbuka terhadap semua figur yang ingin bergabung, termasuk Madri Pani.

Terkait pengunduran diri Madri dari Partai NasDem, secara tertulis, Partai Gerindra belum menerima surat resmi.

Pasalnya, politisi yang ingin pindah partai harus melampirkan surat pengunduran diri dari partai lamanya dan menyerahkan ke pengurus partai yang akan dituju.

“Informasi pengunduran dirinya baru disampaikan ke DPD Gerindra, tapi ke kami belum ada. Kalau nanti surat itu sudah masuk, baru akan dibahas di internal partai,” pungkasnya.

(HENDRA IRAWAN)



BerauRunners: Dari Komunitas Kecil Kini Jadi Gerakan Lari

MINGGU pagi matahari baru saja naik. Jalanan di Tanjung Redeb masih lengang dari kejauhan, sekelompok orang berkaus dan ber celana olahraga tampak berlari santai.

Wajah mereka tersenyum, sebagian bercanda, sebagian fokus mengatur napas. Inilah pemandangan khas setiap Minggu pagi di Berau Sunday Social Run dari komunitas BerauRunners.

Cerita BerauRunners dimulai pada 2015 Muhammad Ector Prasetyo, Firman Gunawan, dan Bambang alias Om Bams rutin berlari bersama. Apa yang awalnya hanya kebiasaan kecil berubah menjadi komunitas ketika semakin banyak teman bergabung.

"Waktu itu kami hanya ingin rutin lari bareng. Lama-lama makin banyak yang ikut. Sampai akhirnya kami dilirik Indorunners dan resmi jadi komunitas mereka yang ke-9," kenang Rizkia Bobby, Captain BerauRunners.

Kini, BerauRunners bukan hanya dikenal di Berau. Mereka menjadi bagian dari jaringan Indorunners yang telah memiliki 98 chapter di seluruh dunia.

BerauRunners punya jadwal berlari rutin, di hari Minggu ada Sunday Social Run yang selalu jadi acara favorit lari santai 5 km, cocok untuk semua level, bahkan pemula. "Tidak harus cepat. Yang penting datang, ikut, dan bergerak," kata Rizkia Bobby.

Bagi yang tidak bisa ikut berlari pada pagi hari, ada juga jadwal berlari malam hari pada hari Rabu atau Wednesday Night Run (WNR). Lampu jalan dan suasana kota menjadi teman berlari, mencipt-

kan atmosfer yang berbeda.

Sedangkan Sabtu pagi, giliran Long Run, untuk mereka yang sedang mempersiapkan diri mengikuti lomba jarak jauh seperti 10K atau half marathon.

Selain lari sosial, mereka juga rutin mengadakan latihan interval dan tempo, terutama menjelang event besar. Bahkan, komunitas ini memberikan wadah bagi atlet muda Betau membantu mereka meningkatkan jam terbang.

Sejak terbentuk, BerauRunners tak pernah absen dari berbagai event lari di Indonesia. Mereka rutin mengirim perwakilan ke Bali Marathon, Borobudur Marathon, bahkan World Major Marathon seperti Tokyo, Chicago, Berlin, dan Sydney beberapa anggota sudah menorehkan prestasi dengan menuntaskan race di level dunia.

Tidak hanya ikut event luar, BerauRunners juga mengadakan event sendiri untuk memeriahkan dunia lari di Berau. "Kalau kita di Berau biasanya sekali setahun," jelasnya.

Salah satu hal unik dari BerauRunners adalah tradisi race bareng. Sejak awal tahun, anggota diajak menabung bersama untuk biaya pendaftaran, transportasi, hingga akomodasi event lari di luar kota atau luar negeri.

"Tahun depan target kami Amazing Bangkok Marathon. Seru karena bisa bareng-bareng dari persiapan sampai finish line," ujar Rizkia Bobby antusias.

Bagi Bobby, lari bukan sekadar olahraga, tapi juga cara mengubah hidup. "Saya dulu obesitas, sering sakit. Setelah ru-



tin lari, saya turun 20 kg dalam 3 bulan. Badan jadi ringan, tidur lebih nyenyak, dan hampir tidak pernah sakit," ujarnya.

Kisah seperti Bobby bukan satu-satunya. Banyak anggota BerauRunners yang awalnya hanya ingin sehat, lalu jatuh cinta pada lari, bahkan ikut marathon internasional.

Identitas Lokal: Surung Balari
BerauRunners ingin lebih dekat dengan masyarakat. Karena itu, mereka memilih tagline "Surung Balari", yang dalam bahasa Berau berarti mari berlari.

Tagline ini sekaligus menjadi ajakan, sebuah dorongan ramah agar warga Berau tak ragu bergabung. "Siapa pun boleh ikut. Tidak harus pelari profesional. Kita lari bareng, santai, sambil kenalan. Semua gratis," tegas Bobby.

"Lari itu investasi kesehatan. Lebih baik capek di jalan daripada capek di rumah sakit," lanjutnya.

BerauRunners kini menjadi wajah gaya hidup sehat di Berau. Setiap minggu mereka membuka kesempatan bagi siapa saja yang ingin bergabung.

Tidak perlu biaya, hanya butuh niat dan sepatu olahraga. "Mari mulai dari langkah pertama. Surung Balari," ajak Bobby. **(DINI DIVA APRILIA)**



Makan Bergizi: Murid Senang Ekonomi Berjalan

PROGRAM unggulan Presiden Prabowo yakni Makan Bergizi Gratis sudah dimulai di Berau, Kaltim, tidak hanya berdampak pada gizi namun juga ekonomi.

Saat ini sudah ada dua Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang beroperasi yakni SPPG Gunung Panjang dan SPPG Karang Ambun, dalam sehari, kedua SPPG itu mampu mendistribusikan 3.304 porsi MBG.

Murid Senang Bisa Hemat Uang Jajan

Salah satu sekolah yang telah menerima program MBG adalah SMA PGRI Berau, Tanjung Redeb, di mana pada Jumat (12/9/2025), menu MBG yang didapat berupa makaroni saus, sayur, puding, susu, dan bakso.

Salah satu murid, yakni Chelsea Olivia mengatakan menu makan bergizi cukup enak, apalagi dengan tambahan susu kotak. "Hari ini juga kami dapat tambahan susu," katanya.

Murid lainnya yakni Fahmi mengaku menu yang disajikan dalam Makan Bergizi Gratis selalu berganti sehingga tidak membuatnya bosan. "Menunya juga sering diganti-ganti, jadi tidak bosan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Putri dan Moza yang mengaku senang bisa lebih berhemat sekaligus



tertetap menikmati makanan yang enak. "Kami jadi bisa menabung," imbuhnya.

Sekolah lain yang menerima MBG adalah MI Al-Ihsan Tanjung Redeb, di mana untuk menu MBG hari Rabu (17/9/2025), terdiri dari nasi kuning, tahu kecap, tumis wortel jagung, telur rebus, dan buah melon.

Sejumlah murid mengaku senang karena bisa menikmati makanan enak setiap harinya. Shanum, salah satu murid kelas 6, menyampaikan bahwa dirinya cukup puas dengan MBG karena rasanya enak. Namun, ia mengusulkan agar variasi buah yang disajikan lebih beragam.

"Aku suka MBG karena enak, tapi buahnya kurang bervariasi. Biasanya cuma pisang, semangka, atau melon. Kalau bisa, ke depannya disediakan buah seperti anggur atau apel, supaya gak membosankan," ujar Shanum.

Adapun Iqbal, mengaku selalu menghabiskan makanan MBG karena rasanya enak, tetapi merasa porsi terlalu sedikit jika dibandingkan dengan siswa kelas atas.

"MBG enak, aku selalu habiskan. Tapi porsi buat anak kelas 2 itu sedikit banget, beda sama anak kelas 4, 5, 6. Terus, buahnya juga maunya diganti-ganti. Aku pengen ada buah stroberi atau je-

ruk, bukan itu-itu saja," kata Iqbal sambil tersenyum.

EKONOMI BERJALAN

Kepala Dinas Pangan Berau, Rakhmadi Pasarakan, menyampaikan bahwa pelaksanaan program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan gizi anak-anak, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, khususnya petani dan koperasi lokal.

Menurut Rakhmadi, dengan berjalannya dapur SPPG secara maksimal maka kebutuhan akan bahan pangan segar dipastikan akan meningkat tajam. Kondisi ini bisa dimanfaatkan oleh petani lokal untuk menyalurkan hasil panennya ke pasar yang lebih pasti dan berkelanjutan.

"Ketika dapur SPPG berjalan dengan maksimal, tentu kebutuhan pangan akan melonjak. Ini adalah peluang besar bagi petani lokal agar hasil panennya bisa terserap langsung oleh pasar. Begitu juga koperasi lokal, seperti Koperasi Merah Putih, bisa ikut terlibat dalam rantai pasok pangan ini," jelasnya.

Rakhmadi juga mengungkapkan bahwa apabila program MBG diterapkan secara menyeluruh di Kabupaten Berau, diperkirakan akan ada sekitar 80.000 porsi makan bergizi gratis yang harus didistribusikan setiap harinya.

"Kalau semua sudah berjalan, kita akan membutuhkan total distribusi sebanyak 80 ribu MBG per hari. Maka dari itu, jumlah SPPG yang kita bangun juga harus disesuaikan. Target kita, tahun depan seluruh SPPG rampung dibangun," ungkapnya. (NADYA ZAHIRA - DINI DIVA APRILIA)



Tagih Janji Bangun Sirkuit Solusi Cegah Balapan Liar

AKSI balapan liar di Kabupaten Berau masih meresahkan masyarakat meski patroli malam sudah dilakukan kepolisian. Menurut warganet di media sosial, salah satu yang bisa menekan balapan liar adalah janji pemerintah merealisasikan pembangunan sirkuit.

Namun, realisasi pembangunan sirkuit balap motor di Berau masih menjadi tanda tanya. Apakah benar Pemkab Berau serius ingin membangunnya atau hanya alat kampanye semata?

Untuk diketahui, saat Pilkada 2024, Bupati Berau, Sri Juniarsih, dan Wakil Bupati Berau, Gamalis, memasukkan rencana pembangunan sirkuit tersebut dalam janji kampanyenya.

Wabup Gamalis menegaskan, program tersebut sudah menjadi bagian dari visi misi sejak awal pencalonan.

"Itu bukan sekadar wacana, tapi bagian dari janji politik yang wajib kami realisasikan," kata Gamalis, Senin (15/9/2025).

Gamalis mengaku memahami keinginan para pecinta otomotif yang ingin menyalurkan minat dan bakat mereka di dunia balap motor. Apalagi, potensi atlet balap di Bumi Batiwakkal cukup bedan membutuhkan fasilitas yang tepat untuk berkembang.

Namun, Gamalis juga menekankan, pembangunan sirkuit ti-



tidak bisa dilakukan secara tergesa-gesa. Ada sejumlah tahapan penting yang harus diperhatikan, terutama terkait dengan regulasi dan ketersediaan anggaran daerah.

"Kalau bicara keinginan, tentu kami ingin secepatnya. Tapi realisasinya tergantung pada kekuatan anggaran kita. Kalau APBD kita memungkinkan dan tidak melanggar aturan perencanaan, maka kami akan realisasikan sesegera mungkin," jelasnya.

Dia juga sepakat, Berau sudah cukup layak memiliki sirkuit balap yang representatif. Sehingga, para pecinta dunia balap tidak lagi menggunakan jalan umum untuk melakukan balapan liar.

Gamalis menambahkan, seluruh visi dan misi kampanye yang dibawa saat Pilkada telah dibahas secara mendalam bersama seluruh jajaran eksekutif.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen mereka agar janji kampanye tidak hanya menjadi slogan kosong, tetapi benar-benar menjadi program nyata.

"Jadi, tinggal bagaimana kondisi fiskal daerah kita mendukung atau tidak. Kalau mendukung, maka tidak ada alasan untuk menunda," tegasnya.

Sebelumnya, Satuan Lalu Lintas Polres Berau mulai meningkatkan patroli malam hari untuk mencegah aksi balapan liar yang meresahkan

masyarakat.

Langkah ini dilakukan menyusul banyaknya keluhan warga terkait aksi ugalgugalan remaja di sejumlah ruas jalan.

Kasatlantas Polres Berau, AKP Wulyadi, mengatakan, salah satu titik yang menjadi sorotan adalah Jalan APT Pranoto, tak jauh dari Kompleks Kantor Bupati Berau dan Masjid Agung Baitul Hikmah, yang juga merupakan ikon Bumi Batiwakkal.

Aksi kebut-kebutan itu kerap terjadi terutama pada malam Jumat dan malam Minggu.

Meskipun pihaknya telah beberapa kali mengamankan remaja yang terlibat balapan liar dan memberikan sanksi tilang, hal itu belum sepenuhnya membuat mereka jera. Sejumlah pelanggar masih kembali melakukan aksi serupa di waktu dan tempat berbeda.

Selain meningkatkan patroli rutin, kepolisian juga berkomitmen memberikan tindakan tegas. Kendaraan yang terlibat balapan liar akan diamankan dan pengendaranya diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Wulyadi mengimbau para orang tua agar lebih memperhatikan aktivitas anak-anaknya, serta mengingatkan para remaja untuk tidak menggunakan jalan umum sebagai arena balapan.

"Keselamatan di jalan raya adalah tanggung jawab bersama. Kami berharap kesadaran masyarakat semakin tinggi agar kejadian seperti ini bisa diminimalisir," pungkasnya. (HENDRA IRAWAN)





Saat Utusan Khusus Presiden **KEPINCUT KEINDAHAN PULAU MARATUA**

UTUSAN Khusus Presiden bidang Pariwisata Zita Anjani mengunjungi Berau, dia disambut oleh Bupati Berau Sri Juniarsih.

Momen kunjungan Zita Anjani terlihat dalam unggahan sosial media Bupati Berau Sri Juniarsih pada Selasa (16/9/2025).

Terlihat Zita Anjani diterima oleh sejumlah pejabat Pemkab Berau. Putri dari Menko Pangan Zulhas itu menjelaskan alasan tujuannya mendatangi Berau.

Dia mengaku sedang melaksanakan program pariwisata yakni Unlock Indonesia. Program itu dilakukan untuk mempromosikan destinasi wisata khususnya yang masuk ke dalam kategori tersembunyi atau hidden gem.

"Kita ada program namanya Unlock Indonesia, memang programnya untuk menjelajahi wilayah-wilayah pariwisata di Indonesia, tapi spesia-

lis dari Unlock Indonesia itu, kita menjelajahi wisata yang hidden," kata Zita Anjani.

Menurutnya, salah satu wisata Berau yang masuk dalam hidden gem adalah Pulau Maratua. Alasannya karena terjaganya biota laut di Pulau Maratua.

"Dan berdasarkan hasil penelusuran kita, Maratua ini salah satu yang terbaik, karena dari segi spesies bawah lautnya masih sangat terjaga, dan alam lingkungannya masih sangat terjaga," ucapnya.

"Jadi izin kita mau explore dan izin kita mau promosikan pariwisata Maratua," tambahnya.

Tak sampai di sana, Zita Anjani juga mencicipi minuman cokelat Berau. Dia mengaku cokelat Berau tak ka-

lah saing dengan cokelat dari luar negeri.

"Tadi saya sudah minum cokelat asli Berau dan rasanya enak banget serius, rasanya itu engga begitu pekat tapi dia creamy, kaget sih di Indonesia di Berau ada cokelat seperti ini, keren keren," tuturnya. **(DINI DIVA APRILIA)**



Berau Terkini
tak berhenti

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalintyaz, **Digital Marketing Manager** : Aidil Anugrah, **Iktan** : Siti Nur Ariska, **Admin** : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, **Iklan dan informasi** : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, **Telepon** : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, **Editor** : Maulana Ilhami Fawdi, **Reporter** : Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Nadya Zahira, **Grasis** : Surya Adji Permana,
Media Sosial : Siti Nur Ariska, **IT & Web Development** : Fathurrohman.